

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **BAB I**

### **PEMBAHASAN**

#### **◦ Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya di**

#### **Pasar Sukaraja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran bulan Januari 2025**

Perkembangan harga barang pokok penting dan barang lainnya di Kabupaten Pesawaran mengambil sampling data harga di Pasar Sukaraja Kecamatan Gedong Tataan dengan beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga seperti :

Cabai merah keriting, Cabai merah besar, Cabai rawit merah, Cabai rawit hijau, Bawang merah dan Gula pasir curah.

##### **1. Cabai merah keriting**

Cabai merah keriting setiap minggunya mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 55.000/kg sampai mencapai harga Rp. 70.000/kg.

##### **2. Cabai merah besar**

Cabai merah besar setiap minggunya mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 55.000/kg sampai mencapai harga Rp. 70.000/kg.

##### **3. Cabai rawit merah**

Cabai rawit merah setiap minggunya mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 50.000/kg sampai mencapai harga Rp. 80.000/kg.

##### **4. Cabai rawit hijau**

Cabai rawit hijau masih mengalami fluktuasi harga mulai dari harga Rp. 50.000/kg sampai mencapai harga Rp. 80.000/kg.

##### **5. Bawang merah**

Bawang merah juga mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 28.000/kg sampai mencapai harga tertinggi sebesar Rp. 40.000/kg.

##### **6. Gula pasir curah**

Gula pasir curah mengalami kenaikan harga setiap minggunya sebesar Rp. 17.000/kg sampai 18.000/kg.

**Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya di  
Pasar Sukaraja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran bulan Februari  
2025**

Perkembangan harga barang pokok penting dan barang lainnya di Kabupaten Pesawaran mengambil sampling data harga di Pasar Sukaraja Kecamatan Gedong Tataan dengan beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga seperti :

Beras cap rojo lele, Cabai merah keriting, Cabai merah besar, Cabai rawit merah, Cabai rawit hijau, Bawang merah dan Gula pasir curah, Minyakita, Ikan tongkol, Ikan teri, Bawang putih kating dan Udang basah.

1. Beras cap rojo lele

Beras cap rojo lele mengalami perubahan harga dari harga Rp. 16.000/kg sampai dengan Rp. 13.000/kg.

2. Cabai merah keriting

Cabai merah keriting mengalami fluktuasi harga dengan harga Rp. 25.000/kg sampai dengan Rp. 70.000/kg.

3. Cabai merah besar

Cabai merah besar mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 25.000/kg sampai dengan Rp. 70.000/kg.

4. Cabai rawit merah

Cabai rawit merah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 40.000/kg sampai dengan Rp. 80.000/kg.

5. Cabai rawit hijau

Cabai rawit hijau mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 40.000/kg sampai dengan Rp. 75.000/kg.

6. Bawang merah

Bawang merah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 40.000/kg sampai dengan Rp. 50.000/kg.

7. Gula pasir curah

Gula pasir curah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 17.000/kg sampai dengan Rp. 18.000/kg.

8. Minyakita

Minyakita mengalami perubahan harga dari harga Rp. 18.000/kg sampai dengan Rp. 17.500/kg.

#### 9. Ikan tongkol

Ikan Tongkol mengalami perubahan harga mulai harga Rp. 28.000/kg sampai dengan Rp. 35.000/kg.

#### 10. Ikan teri

Ikan teri mengalami perubahan harga mulai dari harga Rp. 28.000/kg sampai dengan harga Rp. 30.000/kg.

#### 11. Bawang putih kating

Bawang putih kating mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 40.000/kg sampai dengan Rp. 45.000/kg.

#### 12. Udang basah

Udang basah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 50.000/kg sampai dengan Rp. 90.000/kg.

### ◦ **Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya di**

#### **Pasar Sukaraja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran bulan Maret 2025**

Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya di Kabupaten Pesawaran mengambil Sampling data harga di Pasar Sukaraja Kecamatan Gedong Tataan Pandan dengan dua belas komoditas penting seperti :

Beras cap rojo lele, Cabai merah keriting, Cabai merah besar, Cabai rawit merah, Cabai rawit hijau, Bawang merah dan Gula pasir curah, Minyakita, Ikan tongkol, Ikan teri, Bawang putih kating dan Udang basah.

#### 1. Beras cap rojo lele

Beras cap rojo lele mengalami perubahan harga dari harga Rp. 16.000/kg sampai dengan Rp. 13.000/kg.

#### 2. Cabai merah keriting

Cabai merah keriting mengalami fluktuasi harga dengan harga Rp. 25.000/kg sampai dengan Rp. 70.000/kg.

#### 3. Cabai merah besar

Cabai merah besar mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 25.000/kg sampai dengan Rp. 70.000/kg.

4. Cabai rawit merah

Cabai rawit merah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 40.000/kg sampai dengan Rp. 80.000/kg.

5. Cabai rawit hijau

Cabai rawit hijau mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 40.000/kg sampai dengan Rp. 75.000/kg.

6. Bawang merah

Bawang merah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 40.000/kg sampai dengan Rp. 50.000/kg.

7. Gula pasir curah

Gula pasir curah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 17.000/kg sampai dengan Rp. 18.000/kg.

8. Minyakita

Minyakita mengalami perubahan harga dari harga Rp. 18.000/kg sampai dengan Rp. 17.500/kg.

9. Ikan tongkol

Ikan Tongkol mengalami perubahan harga mulai harga Rp. 28.000/kg sampai dengan Rp. 35.000/kg.

10. Ikan teri

Ikan teri mengalami perubahan harga mulai dari harga Rp. 28.000/kg sampai dengan harga Rp. 30.000/kg.

11. Bawang putih kating

Bawang putih kating mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 40.000/kg sampai dengan Rp. 45.000/kg.

12. Udang basah

Udang basah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 50.000/kg sampai dengan Rp. 90.000/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## BAB II - IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Kabupaten Pesawaran memiliki potensi besar sebagai daerah penghasil komoditas strategis seperti **beras dan hortikultura** namun beberapa tantangan utama dalam pengendalian inflasi masih perlu diperhatikan:

### 2.1 Ketimpangan Pasokan dan Ketersediaan Komoditas

- **Meskipun stok dan produksi pangan cukup tersedia** namun ada beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga seperti ( Cabai merah keriting, Cabai merah besar, Cabai rawit merah, Cabai rawit hijau, Bawang merah, Bawang putih dan Telur ayam ras)
- **Tingginya permintaan dari rumah tangga**, yang cenderung membeli dalam jumlah lebih banyak untuk persiapan puasa.
- **Banyaknya usaha kuliner yang meningkatkan stok bahan baku**, terutama pedagang makanan berbasis cabai seperti warung makan, restoran dan usaha catering.
- **Faktor psikologis pasar**, dimana pedagang dan konsumen mempercepat pembelian karena ekspektasi harga yang terus meningkat menjelang bulan puasa.
- **Curah hujan yang tinggi**, yang mengganggu jalur distribusi terutama dari sentra produksi ke pasar, hujan lebat dapat menyebabkan kerusakan jalan dan keterlambatan pengiriman sehingga pasokan ke pasar menjadi lebih lambat dan terbatas, kondisi ini memperburuk efek kenaikan permintaan, yang pada akhirnya menyebabkan harga semakin meningkat.

### 2.2 Fluktuasi Harga yang relatif stabil

- Harga **cabai merah keriting** pada Bulan Januari sebesar Rp. 61.231,- /Kg dan mengalami penurunan harga Bulan Maret sebesar Rp. 42.750,-/Kg ini disebabkan adanya permintaan yang cukup tinggi dimasyarakat selama bulan ramadhan 1446 H.
- Harga **cabai rawit merah** pada Bulan Januari sebesar Rp. 63.692,-/Kg dan di Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 65. 875,-/ Kg. disebabkan permintaan masyarakat yang tinggi.
- Harga **cabai rawit hijau** pada Bulan Januari sebesar Rp. 67.385,-/Kg dan di Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 65. 000,-/ Kg. disebabkan permintaan masyarakat yang stabil dan stok banyak di pasar.
- Harga **minyak goreng kemasan** naik 5% di Desember akibat meningkatnya permintaan jelang akhir tahun.

### 2.3 Distribusi dan Struktur Pasar yang Belum Optimal

- **Distribusi komoditas antar daerah masih terkendala**, mengakibatkan keterbatasan pasokan di beberapa wilayah.
- **Pola konsumsi masyarakat belum seimbang**, dengan ketergantungan pada komoditas tertentu yang menyebabkan tekanan inflasi saat pasokan terganggu.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **BAB III - PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI**

Berbagai upaya telah dilakukan TPID Kabupaten Pesawaran dalam pengendalian inflasi, antara lain:

### **3.1 Monitoring Harga dan Ketersediaan Pangan**

- **Pemantauan harian** harga bahan pokok di Pasar Sukaraja dan Pasar Baru Kedondong.
- **Pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar** yang dilaksanakan di Desa Kota Dalam Kecamatan Way Lima, Desa Kampung Baru Kec. Marga Punduh, Desa Padang Cermin Kec. Way Khilau dan Desa Negeri Ulangan Jaya Kec. Negeri Katon.
- TPID Kabupaten Pesawaran Bersama Polres Pesawaran melaksanakan **Kegiatan Pasar Murah** mulai tanggal 7, 11, 12 dan 21 Maret 2025 di Kecamatan Tegineneng, Kedondong, Padang Cermin dan Gedong Tataan.
- **Koordinasi dengan distributor** untuk menjaga kestabilan stok bahan pangan.

### **3.2 Stabilisasi Pasokan dan Distribusi**

- **Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya** sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten Pesawaran dalam rangka sosialisasi pasokan dan harga pangan.
- **Kerjasama Antar Daerah (KAD)** dengan Kabupaten Pringsewu untuk pemenuhan stok cadangan pangan dan kelancaran distribusi.
- **Penguatan stok cadangan pangan** melalui koordinasi dengan Bulog Divre Provinsi Lampung.
- **Penyediaan pupuk subsidi dan benih unggul** untuk menjaga produktivitas pertanian.

### **3.3 Pengendalian Inflasi Melalui Gerakan Strategis**

- **Gerakan pemanfaatan Perkarangan Pangan Lestari (P2L)** sebagai upaya untuk meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan dan pemanfaatan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan.
- **Operasi Pasar Murah** yang dilaksanakan bertujuan agar masyarakat dapat mendapatkan komoditi pangan dengan harga yang relatif murah dan terjangkau.
- **Gerakan Menanam Padi di 11 Kecamatan** tetap dilaksanakan guna meningkatkan ketahanan pangan daerah.
- **Penyediaan berbasis sumber daya lokal** bagi 20 Kelompok Wanita Tani (KWT).

### **3.4 Kebijakan Stabilitas Harga Jelang Hari Besar**

- **Monitoring dan sidak pasar** menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
- **Koordinasi dengan distributor dan pedagang** untuk memastikan tidak ada spekulasi harga.
- **Peningkatan pengawasan oleh Tim Satgas Pangan Kabupaten Pesawaran** terhadap harga dan stok komoditi yang ada di pasar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **BAB IV - EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kebijakan, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki:

#### 4.1 Keberhasilan Kebijakan

- **Monitoring harga efektif** dalam mengendalikan fluktuasi beberapa komoditas.
- **Pelaksanaan pasar murah berdampak positif** bagi masyarakat dalam memperoleh komoditi bahan pokok dengan harga terjangkau.
- **Kerjasama antar daerah yang sudah ada untuk dapat direalisasikan** sehingga dapat memenuhi kebutuhan antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya.
- **Gerakan pemanfaatan Perkarangan Pangan Lestari (P2L)** sebagai upaya untuk meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan dan pemanfaatan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan.

#### 4.2 Tantangan dalam Implementasi

1. **Fluktuasi harga cabai merah, rawit merah dan rawit hijau masih cukup tinggi**, perlu mekanisme stabilisasi stok lebih baik.
  2. **Keterbatasan infrastruktur distribusi**, menyebabkan lonjakan harga di beberapa daerah.
  3. **Pemantauan stok belum optimal**, perlu penguatan sistem digitalisasi pemantauan stok pangan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### BAB V - REKOMENDASI KEBIJAKAN

Berdasarkan evaluasi, beberapa rekomendasi kebijakan yang perlu diimplementasikan adalah:

1. **Penguatan Sistem Monitoring Harga & Stok**
  - Pemanfaatan teknologi digital untuk transparansi pasokan dan harga pangan.
  - Peningkatan peran **Sistem Panel Harga** untuk memantau fluktuasi harga secara real-time.
2. **Peningkatan Efektivitas Program Stabilisasi Harga**
  - Perluasan cakupan **Operasi Pasar Murah** di seluruh wilayah Kecamatan.
  - Kegiatan **Pasar Murah** untuk dapat dilaksanakan apabila terjadi gejolak harga dan permintaan tinggi di pasar.
  - Optimalisasi strategi **cadangan pangan daerah** agar tidak hanya bergantung pada Bulog.
3. **Perbaikan Infrastruktur Distribusi**
  - Revitalisasi jalan produksi pertanian untuk memperlancar distribusi.
  - Peningkatan jumlah titik distribusi bahan pangan agar lebih merata.
4. **Sinergi Multi-Stakeholder**
  - Penguatan **Kerjasama Antar Daerah (KAD)** dalam hal distribusi dan cadangan pangan.

Kolaborasi dengan sektor swasta dalam pendanaan stabilisasi harga.

5. **Peningkatan Ketahanan Pangan Berbasis Produksi Lokal**

- Penguatan **Gerakan Menanam Padi & Hortikultura** untuk mengurangi ketergantungan impor.
- Pemberian insentif bagi petani dan UMKM di sektor pangan untuk meningkatkan produksi dan daya saing.

**KESIMPULAN**

Laporan evaluasi TPID Kabupaten Pesawaran Triwulan I 2025 menunjukkan bahwa berbagai kebijakan telah diimplementasikan dengan cukup baik, terutama dalam aspek monitoring harga, penguatan distribusi, dan stabilisasi pasokan. Namun tetap waspada apabila terjadi fluktuasi harga dan ketersediaan pasokan yang terbatas dan infrastruktur masih menjadi isu yang perlu segera ditangani. dengan perbaikan kebijakan yang lebih strategis, TPID diharapkan mampu menjaga inflasi tetap rendah dan stabil, serta meningkatkan ketahanan pangan daerah secara berkelanjutan.